



EFEKTIVITAS KERJA SATUAN TUGAS PEMADAM KEBAKARAN DI DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN AGAM

Endri Fiondra, Erry Gusman & Edi Haskar

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: endriondra@gmail.com, erry_aw@yahoo.co.id & edihaskar61@gmail.com

Abstract

The main task of firefighters is to carry out some regional authorities in the field of fire prevention and control which includes prevention, guidance and counseling, as well as operational control. This study aims to determine the effectiveness of the work of firefighters in Agam Regency, the obstacles faced and the efforts made to overcome these obstacles. This research is descriptive and uses empirical juridical method. Based on the results of the study, the effectiveness of the work of firefighters in Agam Regency has been running but not yet optimal. The obstacles to the effectiveness of the work of firefighters in Agam Regency are the speed and accuracy of fire information, the large area of Agam Regency, limited facilities and infrastructure, lack of personnel and personnel skills, lack of awareness and participation of the surrounding community when a fire occurs. Efforts were made to overcome these obstacles, namely informing the telephone numbers of firefighter posts, collaborating with related parties, as well as the media (journalists) and using social media, maximizing the placement of posts that are considered to be able to serve several sub-districts while collaborating with the local government agency. -Relevant agencies, propose to increase the fleet and recondition the old fleet, add posts and task force members and hold personnel training in stages as well as bring order to the surrounding community in the event of a fire.

Keywords: Work Effectiveness, Fire Fighting, Agam District

Abstrak

Tugas pokok petugas pemadam kebakaran adalah melaksanakan sebagian kewenangan daerah dalam bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang meliputi pencegahan, pembinaan dan penyuluhan, serta pengendalian operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kerja petugas pemadam kebakaran Kabupaten Agam, kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan metode yuridis empiris. Berdasarkan hasil penelitian, Efektivitas kerja petugas pemadam kebakaran Kabupaten Agam sudah berjalan tapi belum optimal. Adapun Kendala dari efektivitas kerja petugas pemadam kebakaran Kabupaten Agam adalah kecepatan dan ketepatan informasi kebakaran, luas daerah Kabupaten Agam yang begitu besar, keterbatasan sarana dan prasarana, kekurangan jumlah personil dan keterampilan personil, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat sekitar pada saat terjadi kebakaran. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu menginformasikan nomor telpon posko-posko pemadam kebakaran, bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, juga media (jurnalis) serta menggunakan sosial media, memaksimalkan penempatan posko-posko yang dianggap dapat melayani beberapa

Kecamatan sekaligus bekerja sama dengan dinas-dinas terkait, mengajukan untuk penambahan armada dan rekondisi armada lama, penambahan posko dan anggota satgas dan mengadakan pelatihan personil secara bertahap serta menertibkan masyarakat sekitar pada saat terjadi kebakaran.

Kata Kunci: Efektivitas Kerja, Pemadam Kebakaran, Kabupaten Agam

A. PENDAHULUAN

Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) telah ada di berbagai daerah di Indonesia, yang keberadaannya diatur dengan peraturan daerah masing-masing. Setiap Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) ada yang memiliki beberapa unit pelayanan teknis dan tersebar di daerah-daerah Kabupaten/Kota.¹ Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar) merupakan lembaga penanggulangan bencana yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.² Adapun tanggung jawab dari Dinas Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran adalah memberikan pelayanan terhadap masyarakat terkait dengan kepentingan umum, ketertiban, keselamatan dan ketentraman masyarakat.³ Hal ini sebagaimana diatur dalam Pasal 2 Ayat (1) Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 40 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Provinsi Sumatera Barat yang menjelaskan bahwa, "Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta penyelenggaraan perlindungan masyarakat".

Sejalan dengan hal tersebut di atas, Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam diatur dengan Peraturan Bupati Agam Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam. Pasal 5 Peraturan Bupati Agam Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan,

¹ Nurfitriani, Sri. Strategi Upt Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan (Studi Kasus: Upt Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis). *Disertasi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

² Fitri, Annisa, Musri Musri, and Ilham Syahril. "Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penanggulangan Bencana Kebakaran Pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Pesisir Selatan." *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi* 2.1. (2022): 55-65.

³ Yasser, Yasser, Lukman Hakim, and Nurbiah Tahir. "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Enrekang." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)* 1.3 (2020): 1086-1099.

Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam menyatakan bahwa, Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam bertugas untuk membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan ketentraman dan ketertiban umum dan sub urusan bencana.

Fasilitas pemadam kebakaran merupakan faktor yang paling penting dalam sistem pengendalian dan penanggulangan bahaya kebakaran. Fasilitas pemadam yang memadai akan mempengaruhi kecepatan pemadaman.⁴ Jika fasilitas pemadam lengkap dan banyak, maka jangka waktu pemadaman kebakaran dapat dipersingkat. Hal ini berarti akan mengurangi kemungkinan jumlah kerugian harta dan korban. Selanjutnya, pelayanan pemadaman kebakaran merupakan proses pemenuhan kebutuhan pelayanan orang lain atau masyarakat yang menyangkut kebutuhan pelayanan jasa kebakaran yang dapat menimbulkan kerugian harta benda, jiwa dan ekologi.⁵ Akan tetapi, penanganan kebakaran masih menghadapi berbagai kendala, baik yang bersifat kebijakan instruksi, peraturan perundang-undangan, mekanisme operasional dan kelengkapan peralatannya, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pemerintahan Dalam Negeri di Kabupaten/Kota. Disamping itu, tuntutan akan tindakan penyelamat (*rescue*) terhadap kebakaran semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kejadian kebakaran.⁶ Partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran masih relatif rendah atau kurang diberdayakan. Upaya penanganan kebakaran selama ini lebih banyak ditekankan kepada aspek penanggulangan, sedangkan aspek pencegahan kurang mendapat perhatian.⁷

⁴ Damayanti, Devi, Neti Sunarti, and Otong Husni Taufiq. "Efektivitas Pelayanan Pemadaman Kebakaran Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Pemadam Kebakaran Di Kabupaten Ciamis." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 7.1 (2021): 151-161.

⁵ Putro, Agung Rizky Hariyo. "Peran Dan Fungsi Pemadam Kebakaran Berdasarkan Pasal 21 Ayat 2 Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Badan Lingkungan Hidup, Kebersihan Dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Sanggau." *Jurnal Hukum Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Untan (Jurnal Mahasiswa S1 Fakultas Hukum) Universitas Tanjungpura* 1.1.

⁶ Fitri, Annisa, Musri Musri, and Ilham Syahrial. *Op.Cit.* 55-65.

⁷ Dewi Kurniawati. *Taktis Memahami Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: PT Aksara Sinergi Media. 2013. hlm 75.

Pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemadam kebakaran.⁸ Oleh karenanya, pemerintah daerah sebagai penyedia layanan harus tanggap dan mampu mengatasi berbagai tantangan dan permasalahan serta tuntutan masyarakat yang semakin tinggi, baik kualitas maupun kuantitas. Tugas pokok petugas pemadam kebakaran adalah melaksanakan sebagian kewenangan daerah dalam bidang pencegahan dan penanggulangan kebakaran yang meliputi pencegahan, pembinaan dan penyuluhan, pengendalian operasional.⁹ Namun, akhir-akhir ini tugas dari petugas pemadam kebakaran bahkan sudah mencakup kegiatan penanggulangan bahaya lainnya seperti mengevakuasi sarang tawon, ular atau binatang lainnya yang mengganggu ketentraman warga, mengevakuasi ternak atau orang yang jatuh kesumur, mengevakuasi korban kecelakaan akibat tanah longsor atau banjir, menyiram tanah bekas longsor atau banjir.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Efektivitas kerja petugas pemadam kebakaran Kabupaten Agam di lapangan sudah berjalan. Akan tetapi, masih ada kendala yang menjadi penghambat berkaitan dengan efektivitas penanganan terhadap bahaya kebakaran. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas kerja petugas pemadam kebakaran Kabupaten Agam, Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kerja petugas pemadam kebakaran di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam dan upaya penyelesaiannya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengemukakan apa yang ada berdasarkan fakta empirik, yang bertujuan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang keadaan yang menjadi objek penelitian untuk menggambarkan situasi atau gejala yang sedang terjadi sehingga akan mempertegas hipotesa dan dapat membantu memperkuat teori lama atau membuat teori baru.¹⁰ Metode pendekatan yang digunakan dalam

⁸ Hidayat, Sofyul, and Irwan Nasution. "Pelayanan Pencegahan dan Pemadam Kebakaran Pemerintah bagi Masyarakat dalam Mengatasi Musibah." *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)* 1.2 (2013): 16.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Peter Mahmud Marzuki. *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2011. hlm. 27.

penelitian ini adalah yuridis empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian yang nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat, atau suatu penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat, badan hukum atau badan pemerintah.¹¹ Penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari kantor Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam pada Satuan unit pemadam kebakaran. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.¹² Data dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumen. Selanjutnya, data diolah secara kualitatif yaitu berusaha mengamati gejala hukum tanpa menggunakan alat ukur yang menghasilkan angka, berupa informasi yang hanya dapat dinilai dengan menggunakan peraturan perundang-undangan, pandangan teori dan konsepsi, para ahli dan logika untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kendala dalam Pelaksanaan Kerja Satuan Tugas Pemadam Kebakaran di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam

Pemerintahan Kabupaten Agam telah menyatukan antara Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran berada dalam satu Dinas yakni Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Agam Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam. Kantor Pusat Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam beralamat di Kompleks Sport Center Bukik Bunian Lubuk Basung

¹¹ Jonaedi Efendi & Jhonny Ibrahim. *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Depok: Prenadamedia Grup. 2016. hlm 151.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta. 2018. hlm 137.

Kabupaten Agam, yang dibagi menjadi 5 (lima) Posko yakni: Posko Lubuk Basung, Posko Sungai Tanang, Posko Biaro, Posko Maninjau dan Posko Tiku.¹³

Pada tahun 2022, jumlah total keseluruhan dari pegawai pada Unit Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam adalah 83 orang, yaitu 44 orang adalah PNS/ASN, 9 orang pegawai tidak tetap, 2 orang pegawai kontrak, dan 28 orang sebagai tenaga harian lepas. Dari 83 orang keseluruhan pegawai pada Unit Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam tersebut, hanya 73 orang yang menjadi petugas pemadam kebakaran Kabupaten Agam, yang dibagi menjadi 10 regu dengan 7 armada dan ditempatkan pada 5 (lima) posko yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Agam. Adapun Tugas dan fungsi yang telah dilakukan oleh petugas pemadam kebakaran Kabupaten Agam beserta jajarannya adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Melakukan operasional pemadaman kebakaran
- b. Melaksanakan sosialisasi tentang bahaya kebakaran dan memberi informasi nomor-nomor penting pada saat terjadi kebakaran
- c. Membantu operasional kebakaran di kabupaten kota tetangga yang membutuhkan bantuan, karena kebakaran tidak mengenal batas wilayah selagi bisa membantu harus kita bantu.
- d. Melakukan pelatihan tentang penanggulangan kebakaran dini dengan menggunakan APAR (alat pemadam api ringan) dan APAT(alat pemadam api tradisional) kepada masyarakat dan para pelaku usaha juga instansi pemerintah
- e. Melakukan penyelamatan bencana lainnya selain operasional pemadaman seperti evakuasi sarang tawon, evakuasi ular yang masuk ke rumah warga, evakuasi ternak yang jatuh ke sumur, membantu evakuasi orang yang jatuh ditebing atau sumur, evakuasi mobil yang terjatuh ke jurang atau parit, pembersihan sisa tanah longsor, ikut serta pencarian orang hilang, bahkan membantu melepaskan cincin yang menjepit jari warga yang datang melapor

¹³ Wawancara dengan Bapak DRS. Dandi Pribadi, M.Si Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam, tanggal 5 Agustus 2022 Jam 12.00 Wib.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak ULYA.MY.S.IP Kepala Seksi Pencegahan dan Penyuluhan, tanggal 5 Agustus 2022 Jam 10.00 Wib.

ke pos, evakuasi korban banjir, evakuasi pohon tumbang, ikut membantu penanganan korban gempa dan bencana alam lainnya.

- f. Melakukan pemetaan wilayah rawan bencana kebakaran dan bencana lainnya juga pemetaan sumber air untuk operasional kebakaran.

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas kerja dari petugas pemadam kebakaran Kabupaten Agam sudah berjalan. Namun, masih terdapat kendala dalam menjalankan tugas dan fungsinya melakukan penanggulangan kebakaran dan tugas penyelamatan bencana lainnya selain operasional pemadaman kebakaran. Adapun kendala dalam pelaksanaan kerja Satuan Tugas Pemadam Kebakaran di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam, yaitu sebagai berikut:¹⁵

a. Kecepatan dan Ketepatan Informasi Kebakaran

Petugas pemadam kebakaran Kabupaten Agam dalam menjalankan tugasnya untuk mengatasi atau menanggulangi bencana kebakaran dan pencegahan bahaya kebakaran sering tidak mendapat informasi yang cepat. Hal ini terjadi karena masih banyak warga yang belum mengetahui nomor telepon posko pemadam kebakaran sehingga petugas terlambat menuju lokasi kebakaran. Selain itu, petugas pemadam kebakaran mendapat informasi yang kurang jelas mengenai lokasi kebakaran. Hal ini terjadi karena ada nama kampung yang sama sehingga petugas bingung dan harus cepat mencari informasi yang lebih detail kepada pihak Kecamatan mengenai informasi kebakaran tersebut. Oleh karena, di Kabupaten Agam banyak kesamaan nama jorong atau kampung yang terletak di nagari yang berbeda dan kecamatan berbeda. Contohnya: nama kampung atau Jorong Pulau di Kecamatan Lubuk Basung tetapi di Kecamatan Kamang Magek juga ada nama kampung yang sama.

b. Luas Daerah Kabupaten Agam yang Begitu Besar

Kabupaten Agam cukup luas kira-kira seperlima bagian dari luas keseluruhan wilayah Provinsi Sumatera Barat yakni sekitar 2.232,30 km². Kabupaten Agam terbagi atas 16 kecamatan, sementara posko pemadam di Kabupaten Agam hanya 5 yaitu pos utama Bukit Bunian di Kecamatan Lubuk Basung, posko II

¹⁵ Wawancara dengan Bapak ULYA.MY.S.IP Kepala Seksi Pencegahan dan Penyuluhan, tanggal 5 Agustus 2022 Jam 11.00 Wib.

Sungai Tanang di Kecamatan Banuhampu, posko III Biaro di Kecamatan Ampek Angkek, posko IV Tiku di Kecamatan Tanjung Mutiara, posko V Maninjau di Kecamatan Tanjung Raya, dengan unit mobil pemadam sebanyak 7 unit (1 unit Fuso, 4 unit engkel roda 6, 2 unit engkel roda 4) dan satu unit mobil Rescue serta jumlah anggota satuan tugas sebanyak 73 orang, sehingga dirasa belum cukup memadai untuk menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Agam yang sangat luas.

c. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang kurang mendukung untuk kinerja pemadam kebakaran. Hal ini terjadi karena masih banyak jalan yang dipasang portal dan polisi tidur sehingga menyusahakan akses masuk pada saat terjadi kebakaran. Selain itu, gedung-gedung pemerintahan dan fasilitas umum masih belum dilengkapi dengan sistem proteksi kebakaran seperti hydran dan APAR termasuk ketersediaan sumber air pada saat terjadi kebakaran.

d. Kekurangan Jumlah Personil dan Keterampilan Personil

Jumlah anggota satgas Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam saat ini hanya 73 orang, jumlahnya kurang jika mengingat luas Kabupaten Agam yang terdiri dari 16 kecamatan. Disamping itu, masih ada personil yang belum mengikuti pelatihan dasar sebagai petugas pemadam kebakaran, karena selain rekrutmen anggota satgas baru juga ada yang merupakan pegawai pindahan dari instansi lain yang tidak memiliki kemampuan dasar sebagai petugas pemadam kebakaran, kekurangan pegawai yang bersertifikasi, dan belum sepenuhnya memiliki sumber daya manusia yang mendukung baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.¹⁶

e. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat sekitar pada saat terjadi kebakaran

Kendala lain yaitu sewaktu operasional kebakaran, masih banyak warga yang tidak memprioritaskan pemadam kebakaran di jalan raya, selalu terjadi

¹⁶ Wawancara dengan Bapak HENDRA RIYADI. SE Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan tanggal 8 Agustus 2022 Jam 10.00 wib.

kerumunan warga dilokasi kebakaran sehingga menyulitkan operasional dan mengakibatkan petugas terlambat sampai di lokasi.

2. Upaya Penyelesaian Kendala Dalam Pelaksanaan Kerja Satuan Tugas Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh Satuan Kerja Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam dalam penyelesaian kendala yang dihadapi, yaitu sebagai berikut:¹⁷

a. Menginformasikan Nomor Telepon Posko-Posko Pemadam Kebakaran, Bekerjasama dengan pihak-pihak Kecamatan, Nagari, Pemuda, Pengurus Masjid dan juga media (jurnalis) serta menggunakan Sosial Media

Pemadam kebakaran Kabupaten Agam selalu gencar menginformasikan nomor telepon posko-posko pemadam kebakaran kepada masyarakat baik melalui sosialisasi, pelatihan-pelatihan, melalui selebaran-selebaran bahkan melalui masjid, kedai, pos pemuda dan lainnya. Pada saat masyarakat memberikan informasi kebakaran selalu diminta memberikan lokasi yang detail sehingga petugas dapat menuju lokasi dengan cepat dan juga meminta agar ada warga yang mengarahkan mobil pemadam jika lokasi kebakaran tersebut jauh dari jalan utama. Bekerjasama dengan pihak-pihak yang dapat memberi serta menyebarkan informasi kebakaran seperti pihak Kecamatan, Nagari, pemuda, pengurus masjid dan juga pihak media (jurnalis). Memanfaatkan sosial media dalam penyebaran dan mendapatkan informasi tentang kebakaran karena tidak dapat dipungkiri bahwa sosial media pada saat ini merupakan sarana yang efektif dalam penyebaran informasi.¹⁸

b. Memaksimalkan Penempatan Posko-Posko yang dianggap dapat melayani beberapa Kecamatan sekaligus

Kabupaten Agam yang cukup luas yaitu terdiri dari 16 Kecamatan. Sedangkan, jumlah posko hanya 5, mobil unit pemadam 7 dan anggota satuan tugas 73. Oleh karenanya, pemadam kebakaran berusaha memaksimalkan

¹⁷ Wawancara dengan Bapak ULYA.MY.S.IP Kepala Seksi Pencegahan dan Penyuluhan, tanggal 7 Agustus 2022 Jam 10.00 Wib.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak ULYA.MY.S.IP Kepala Seksi Pencegahan dan Penyuluhan, tanggal 7 Agustus 2022 Jam 10.00 Wib.

upaya dengan menempatkan posko di beberapa titik yang dianggap dapat melayani beberapa Kecamatan sekaligus seperti pos utama yang dapat menjangkau Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Palembayan, Kecamatan Ampek Nagari, Kecamatan Tanjung raya, Kecamatan Tanjung Mutiara. Posko Tiku dapat melayani Kecamatan Tanjung Mutiara, Kecamatan Lubuk Basung, Kecamatan Ampek Nagari. Posko Sungai Tanang dapat melayani Kecamatan Banuhampu, Kecamatan Malalak, Kecamatan Sungai Pua. Posko Biaro dapat melayani Kecamatan Baso, Kecamatan Ampek Angkek, Kecamatan Tilatang Kamang, Kecamatan Kamang Magek, Kecamatan Palupuah. Posko Maninjau Dapat melayani Kecamatan Tanjung Raya, Kecamatan Matur, Kecamatan Lubuk Basung. Namun, dalam hal operasional kebakaran masing- masing posko dapat saling membantu tanpa ada batasan wilayah operasional bahkan sampai kewilayah Kabupaten / Kota tetangga.¹⁹

c. Bekerja Sama dengan Dinas-Dinas terkait, diantaranya Dinas Perhubungan, Dinas Pemukiman, Dinas Pekerjaan Umum

Terkait sarana dan prasarana yang kurang mendukung, Satgas pemadam kebakaran Kabupaten Agam sudah mengadakan kerja sama dengan dinas terkait seperti dinas perhubungan, dinas pemukiman, dinas pekerjaan umum agar portal dan polisi tidur dijalan dibongkar sehingga memudahkan satgas dalam operasional. Selain itu, satgas juga meminta agar disediakan tendon-tendon air di seputaran kota dan bagi pengelola perumahan dapat menyediakan fasilitas tendon air agar memudahkan dalam operasional. Sedangkan, bagi para pelaku usaha yang mengajukan perizinan, salah satu syaratnya yaitu melengkapi sistem proteksi kebakaran yang disesuaikan dengan jenis usahanya.²⁰

¹⁹ Wawancara dengan Bapak ULYA.MY.S.IP Kepala Seksi Pencegahan dan Penyuluhan, tanggal 8 Agustus 2022 Jam 10.30 Wib.

²⁰ Wawancara dengan Bapak HENDRA RIYADI. SE Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan tanggal 10 Agustus 2022 Jam 10.30 wib.

d. Mengajukan untuk penambahan armada dan rekondisi armada lama, penambahan posko dan anggota satgas dan mengadakan pelatihan personil secara bertahap

Dalam rangka peningkatan jumlah dan keterampilan personil, maka satgas pemadam kebakaran Kabupaten Agam mengajukan penambahan armada dan rekondisi armada lama, penambahan posko dan anggota satgas, mengupayakan agar semua personil mendapatkan pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran dengan mengirim ke pusdiklat pemadam kebakaran secara bertahap. Disamping itu, juga mengadakan latihan rutin operasional pemadaman agar para anggota satgas yang belum memiliki pelatihan dasar bisa belajar dari para seniornya dalam operasional kebakaran.²¹

e. Menertibkan masyarakat sekitar pada saat terjadi kebakaran

Jika terjadi kebakaran di sekitaran jalan raya, maka satgas pemadam kebakaran Kabupaten Agam melakukan koordinasi dengan Polisi dan Dinas Perhubungan agar dapat membantu pengamanan di jalan raya, menghimbau kepada masyarakat pengguna jalan raya agar dapat memprioritaskan kendaraan pemadam kebakaran saat melakukan operasional. Selanjutnya, untuk kerumunan warga di lokasi kebakaran, satgas menghimbau kepada warga agar memberikan akses kepada para petugas yang sedang menjalankan tugasnya, misalnya: tidak memarkirkan kendaraan di lokasi kebakaran karena ingin menonton kebakaran tersebut. Selain itu, satgas juga melakukan koordinasi dengan polisi dan satpol PP dalam pengamanan di lokasi kebakaran karena masih banyak warga yang arogan terhadap petugas dan menghambat kerja para petugas dilapangan.²²

D. PENUTUP

Efektivitas Kerja Satuan Tugas Pemadam Kebakaran di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam sudah berjalan tapi belum

²¹ Wawancara dengan Bapak HENDRA RIYADI. SE Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan tanggal 10 Agustus 2022 Jam 10.00 wib

²² Wawancara dengan Bapak HENDRA RIYADI. SE Kepala Seksi Operasional dan Penyelamatan tanggal 10 Agustus 2022 Jam 11.00 wib.

optimal, masih ada kendala yang menjadi penghambat dalam menjalankan tugas dan fungsinya melakukan penanggulangan kebakaran dan tugas penyelamatan bencana lainnya selain operasional pemadaman kebakaran. Adapun kendala dalam pelaksanaan kerja satuan tugas pemadam kebakaran di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam adalah kecepatan dan ketepatan informasi kebakaran, luas daerah Kabupaten Agam yang begitu besar, keterbatasan sarana dan prasarana, kekurangan jumlah personil dan keterampilan personil, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat sekitar pada saat terjadi kebakaran. Kinerja dari satuan tugas pemadam kebakaran belum optimal, masih ada kekurangan yang harus dibenahi, baik dari SDM maupun Fasilitas.

Upaya penyelesaian yang dilakukan dalam mengatasi kendala pelaksanaan kerja satuan tugas pemadam kebakaran di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Agam adalah menginformasikan nomor telpon posko-posko pemadam kebakaran, bekerjasama dengan pihak-pihak Kecamatan, Nagari, Pemuda, Pengurus Masjid dan juga media (jurnalis) serta menggunakan sosial media, memaksimalkan penempatan posko-posko yang dianggap dapat melayani beberapa Kecamatan sekaligus. Bekerja sama dengan dinas-dinas terkait, diantaranya Dinas Perhubungan, Dinas Pemukiman, Dinas Pekerjaan Umum, mengajukan untuk penambahan armada dan rekondisi armada lama, penambahan posko dan anggota satgas dan mengadakan pelatihan personil secara bertahap dan menertipkan masyarakat sekitar pada saat terjadi kebakaran. Hendaknya pemerintah daerah Kabupaten Agam membangun sistem proteksi kebakaran seperti sistem selang air bertekanan (*hydrant system*), APAR (Alat Pemadam Api Ringan), pemercik air otomatis (*sprinkler system*) di gedung-gedung pemerintahan dan fasilitas umum, membuat aplikasi sistem informasi dan layanan pengaduan bahaya kebakaran dan penyelamatan lainnya, melakukan penambahan personil, armada dan posko pemadam kebakaran, pengadaan peralatan yang lebih baik dan modern sesuai dengan perkembangan teknologi, menambah anggaran dana pembiayaan pada Satuan Unit Pemadam Kebakaran untuk mengadakan pelatihan, terutama dalam hal penyelamatan untuk peningkatan mutu dan kualitas pelayanan bagi masyarakat di bidang pemadam

kebakaran dan penyelamatan, serta menghimbau masyarakat agar lebih peka dan waspada terhadap bahaya kebakaran .

DAFTAR PUSTAKA/DAFTAR REFERENSI

BUKU:

Dewi Kurniawati. *Taktis Memahami Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: PT Aksara Sinergi Media. 2013.

Jonaedi Efendi & Jhonny Ibrahim. *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Depok: Prenada Media Grup. 2016.

Peter Mahmud Marzuki. *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta. 2018.

JURNAL

Damayanti, Devi, Neti Sunarti, and Otong Husni Taufiq. "Efektivitas Pelayanan Pemadaman Kebakaran Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Pemadam Kebakaran Di Kabupaten". *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 7.1. (2021).

Fitri, Annisa, Musri Musri, and Ilham Syahrial. "Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penanggulangan Bencana Kebakaran Pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Pesisir Selatan". *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi* 2.1. (2022).

Hidayat, Sofyul, and Irwan Nasution. "Pelayanan Pencegahan dan Pemadam Kebakaran Pemerintah bagi Masyarakat dalam Mengatasi Musibah." *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)* 1.2. (2013)

Nurfitriani, Sri. *Strategi Upt Pemadam Kebakaran (Damkar) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Hutan Dan Lahan (Studi Kasus: Upt Pemadam Kebakaran Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis)*. *Disertasi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

Putro, Agung Rizky Hariyo. "Peran Dan Fungsi Pemadam Kebakaran Berdasarkan Pasal 21 Ayat 2 Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Badan Lingkungan Hidup, Kebersihan Dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Sanggau". *Jurnal Hukum Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Untan (Jurnal Mahasiswa S1 Fakultas Hukum) Universitas Tanjungpura* 1.1.

Yasser, Yasser, Lukman Hakim, and Nurbiah Tahir. "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Dan

Pemadam Kebakaran Kabupaten Enrekang." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)* 1.3. (2020)